

Nama : Amanda Nonisa Putri
Npm : 2113053066
Matkul/Sks : Pendidikan Nilai Dan Moral/ 3Sks
Kelas : 3F
Tugas : Tugas Analisi Jurnal

**THE MORAL DEVELOPMENT OF CHILDREN IN PASAR KEMBANG
PROSTITUTION
OF PKK KINDERGARTEN SOSROWIJAYAN YOGYAKARTA**

A. IDENTITAS JURNAL

Nama Jurnal : Jurnal Pendidikan Karakter
Nomor : 1
Halaman : 100-108
Tahun Penerbit : 2017
Judul Jurnal : The Moral Development Of Children In Pasa Kembang Prostitution
Of PKK Kindergarten Sosriwijayan Yogyakarta
Nama Penulis : Muhamad Syafe'i dan Rukiyati

B. ABSTRAK JURNAL

1. Jumlah Paragraf : 1 Paragraf
2. Halaman : Setengah Halaman
3. Uraian Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengungkap perkembangan moral anak di TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta, dan (2) mengungkapkan perkembangan moral anak di TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Subyek penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru, dan siswa TK PKK, Sosrowijayan, Yogyakarta, Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan akhlak TK PKK Sosrowijayan meliputi aspek materi, pendidik, metode dan evaluasi. Bahannya adalah dikembangkan di TK Sosrowijayan mengacu pada Permendiknas No 58 Tahun 2009. Pendidik telah dapat teladan bagi siswa.
4. Kata Kunci : Kata kunci: pembinaan moral, prostitusi, TK

C. PENDAHULUAN JURNAL

Masa anak-anak merupakan masa yang sangat peka. Usia ini juga anak-anak akan cepat sekali menyerap apa yang ia lihat. Anak diibaratkan spons yang akan menyerap Pendidik sebagai orang yang paham dengan karakteristik anak harus bisa memberikan filter bagi anak, sehingga ketika anak berinteraksi langsung dengan lingkungannya, ia bisa membentengi dirinya sendiri. Perkembangan anak usia dini dalam hal ini sangat pesat. Oleh karena itu, sebagai orang yang memahami tentang perkembangan harus membantu aspek perkembangan anak agar tumbuh dengan maksimal. Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual.

Salah satu aspek perkembangan anak usia dini adalah nilai moral. Pengembangan moral dan nilai-nilai agama sejak kecil yang dimulai pada anak usia dini. sebagai upaya awal perbaikan terhadap sistem pendidikan di Indonesia sangat diperlukan adanya pengembangan moral dan nilai-nilai agama sejak dini sebagai upaya pengokohan mentalspiritual anak. Gibbs dkk mengemukakan perkembangan moral adalah perubahan penalaran, perasaan, dan perilaku tentang standar mengenai benar dan salah. Kohlberg mengemukakan bahwa moralitas lebih dari segi formalnya sebuah pertimbangan moral atau suatu titik pandangan moral, ketimbang dari segi isinya. Pendidikan moral anak usia dini terdiri atas beberapa aspek, yaitu materi, pendidik, metode, dan evaluasi.

D. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) mengungkap perkembangan moral anak di TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta
- 2) Mengungkapkan perkembangan moral anak di TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Subyek penelitian initerdiri dari kepala sekolah, guru, dan siswa TK PKK, Sosrowijayan, Yogyakarta, Indonesia.

E. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah anak-anak kelompok B TK PKK Sosrowijayan yang berlokasi di lokasi Pasar Kembang Yogyakarta. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

F. PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa pendidikan moral anak TK PKK Sosrowijayan dikembangkan secara formal di sekolah. Pendidikan moral dikembangkan secara terintegrasi dengan kegiatan harian anak. Pengembangan pendidikan moral anak di TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta kurang optimal, karena pengembangan moral pada anak tidak memiliki ruang khusus dalam pengembangannya. TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta lebih mengutamakan pengembangan intelektual anak. Hal ini terlihat dari adanya jam tambahan calistung (catat tulis hitung) untuk TK B selama satu jam setelah pembelajaran TK selesai. TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta sudah mengupayakan untuk memberikan pengertian tentang fenomena tersebut. Menurut wawancara dengan guru pernah ada anak yang bertanya kalau ada orang yang tidur di jalan, tidak tidur di rumah. Pendidikan moral pada TK Sosrowijayan dikembangkan dengan pembiasaan. Pembiasaan dilakukan guru dengan tujuan untuk memberikan stimulasi kepada anak tentang nilai-nilai moral agar anak menjadi kegiatan yang rutin dikerjakan anak. Pengembangan moral anak juga dilakukan dengan TPA, namun kegiatan TPA tidak berlangsung secara rutin. Materi yang dikembangkan di TK PKK Sosrowijayan sesuai dengan Permendiknas No 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Kajian dokumen kurikulum TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta menunjukkan bahwa materi moral yang disampaikan sesuai dengan acuan pemerintah kurikulum KTSP.

Materi yang disampaikan kepada anak TK PKK Sosrowijayan antara lain: Kecintaan kepada Tuhan YME, Rendah hati, Toleransi dan cinta damai, Peduli lingkungan, Hormat dan sopan santun, Kejujuran, Tanggung jawab, Tolong menolong, kerja sama dan gotong royong. Pendidik TK PKK Sosrowijayan

Yogyakarta merupakan sosok yang ramah dengan anak, bahkan dengan orang tua juga terjalin interaksi seperti keluarga. Hal ini terlihat ketika adanya rencana kegiatan yang akan dilakukan TK, pengamatan peneliti menunjukkan adanya koordinasi ketika akan diadakan kunjungan ke museum untuk anak-anak. Orang tua memberikan masukan kepada guru untuk menambah pengawasan kepada anak-anak. TK PKK Sosrowijayan mulai pembelajaran pukul 07.30. Guru TK PKK Sosrowijayan datang sebelum anak-anak datang ke sekolah. Guru selalu memastikan keadaan sekitar sekolah steril dari kegiatan yang biasa terjadi dilokalisasi. Metode pembelajaran yang digunakan dalam menerapkan pendidikan moral di TK PKK Sosrowijayan menggunakan beberapa metode pembiasaan, keteladanan, bercerita, dan menyanyi. Evaluasi yang dilakukan guru dalam mengetahui perkembangan moral anak dengan menggunakan observasi. Observasi ini dilakukan setiap hari untuk mengetahui perkembangan moral anak.

G. KESIMPULAN

TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta lebih mementingkan hasil dari pada proses anak. Hal ini terlihat ketika guru melakukan demonstrasi melipat kertas origami dengan membuat bunga. Guru tidak sabar dan segera membantu melipat kertas anak yang tidak bisa. terlihat adanya jam tambahan kepada anak-anak kelas B tentang belajar calistung. Guru mempunyai target ketika anak-anak lulus harus bisa membaca, menulis, dan berhitung. Hal ini membuktikan bahwa TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta lebih mementingkan hasil dari pada proses belajar anak demikian, guru-guru lebih mementingkan hasil daripada proses belajar. TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta berada di lokasi yang kurang mendukung untuk perkembangan anak. Sebaiknya TK PKK Sosrowijayan pindah dari lokasi lokalisasi ke tempat yang lebih baik dan mendukung bagi perkembangan moral anak usia dini